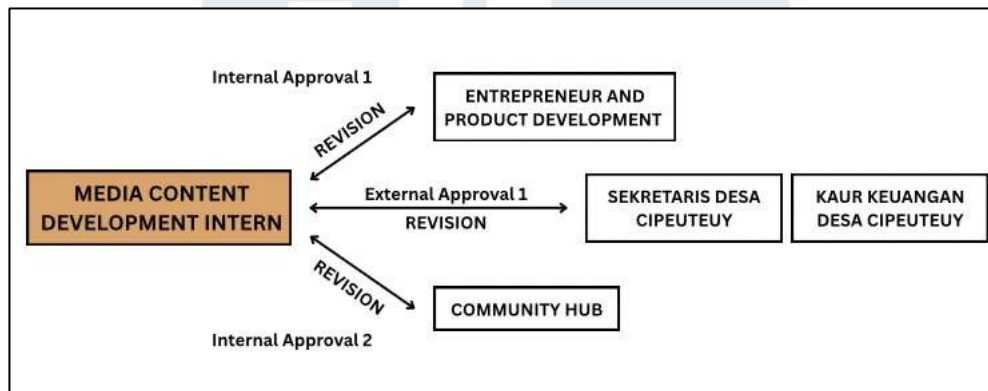


## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Komunikasi yang efisien dan proses kerja yang baik tentunya sangat krusial dalam meraih hasil kerja yang maksimal di Lembaga Alam Tropika Indonesia. Setiap individu harus berkoordinasi dengan baik, agar hasil akhir yang diperoleh berkualitas. Berikut adalah bagan alur koordinasi kerja penulis sebagai *Media Content Development Intern*:



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi Kerja Media Content Dev.  
Sumber: Olahan Pribadi (2025)

Dalam pelaksanaan program kerja magang, penulis ditempatkan menjadi Tim Sistem Informasi Desa (SID), tepatnya menjadi *Media Content Development Intern* di Lembaga Alam Tropika Indonesia, yang bertanggung jawab mulai dari proses pengumpulan data dan informasi, pengumpulan dokumentasi, dan pembuatan narasi berita yang nantinya akan di unggah ke *website* Desa Cipeuteuy yang telah dibuat oleh LATIN. Dengan penempatan penulis dalam Tim Sistem Informasi Desa, membuat penulis mendapat ruang lingkup kerja yang luas, penulis juga berkesempatan untuk menggali informasi langsung dengan beberapa individu di Pemerintahan Desa.

### 3.1.1 Koordinasi

Selama kurang lebih tiga bulan menjalani praktik kerja magang di Lembaga Alam Tropika Indonesia, penulis dibimbing dan diawasi langsung oleh pihak internal LATIN, Taufik Saifulloh selaku *Entrepreneur and Product Development* sebagai Supervisor Tim Sistem Informasi Desa, dan Hani Maylina Sari dari Tim *Community Hub*. Berdasarkan Gambar 3.1 bagan alur koordinasi kerja, penulis juga berkoordinasi dengan pihak eksternal yakni pihak Pemerintah Desa yaitu Pandi Baskara selaku Sekretaris Desa Cipeuteuy, dan Indra selaku KAUR Keuangan Desa Cipeuteuy, untuk menggali dan mengumpulkan informasi desa terbaru.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan tabel berisi beberapa tugas pemagangan yang dilakukan penulis selama melakukan program kerja magang di LATIN:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Penulis

No.	Tanggal	Proyek	Keterangan
1.	13 September 2025 hingga 1 Desember 2025	Koordinasi internal	Penulis melakukan koordinasi terkait tugas pemagangan kepada Taufik Saifulloh
2.	17 September 2025 hingga 22 September 2025	Observasi langsung ke Desa Cipeuteuy	Penulis melakukan observasi langsung ke Desa Cipeuteuy Kampung Sukagalih untuk riset awal permasalahan yang terjadi, berdiskusi dengan warga lokal, serta menentukan proyek yang akan dibuat oleh penulis.
3.	10 Oktober 2025 hingga 29 Oktober	Artikel majalah <i>Forest Culture</i>	Penulis mengerjakan artikel edisi 4 Hutan Pangan bagian <i>Community &amp; Culture</i>
4.	10 November 2025	Bertemu SekDes Bapak Pandi	Penulis bersama rekan tim SID bertemu dengan Sekretaris Desa Cipeuteuy

			untuk meminta <i>update</i> data dan informasi untuk <i>website</i> resmi Desa Cipeuteuy
5.	8 November 2025 hingga 1 Desember 2025	Mencari, mengumpulkan, dan mengolah data berita dari narasumber	Penulis melakukan pencarian data dan informasi terkait berita desa kepada beberapa narasumber

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Pekerjaan yang dilakukan penulis dalam pelaksanaan program kerja magang sebagai tim Sistem Informasi Desa (SID), antara lain yaitu mencari, menggali, mengumpulkan, dan mengolah data maupun informasi terkait berita Desa Cipeuteuy. Berikut penjelasan lebih detail terkait apa saja dan bagaimana tugas-tugas magang yang dilakukan oleh penulis selama magang di LATIN.

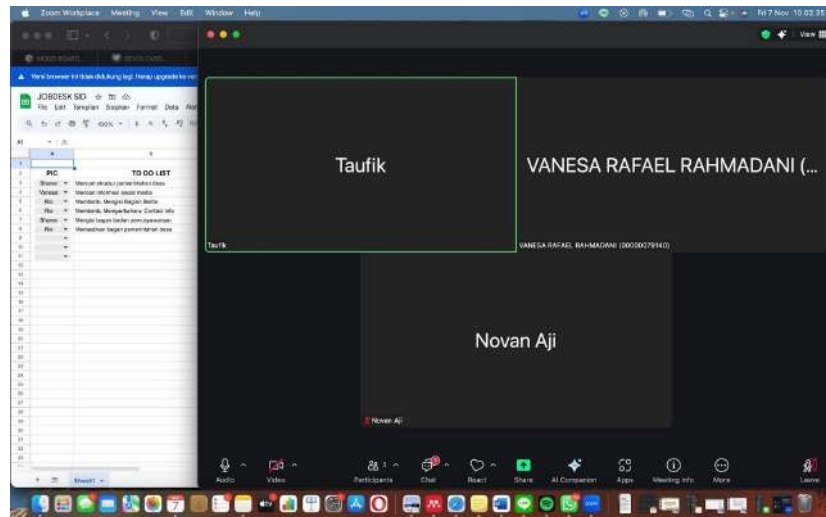
#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Proses ini menjelaskan bagaimana tugas-tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis sebagai pemangang di Lembaga Alam Tropika Indonesia dari 13 September 2025 hingga 1 Desember 2025 sebagai Tim Sistem Informasi Desa bagian *Media Content Development*, berikut penjelasan beberapa proyek magang yang telah dilakukan oleh penulis:

##### 3.3.1.1 Proyek 1 (Koordinasi dengan Internal LATIN)

Proyek Sistem Informasi Desa (SID) ini mulanya dilakukan diskusi bersama Taufik Saifulloh dan Hani Maylina Sari secara *online* melalui *zoom meeting*. Dalam diskusi tersebut, Taufik Saifulloh menjelaskan terkait *website* resmi Desa Cipeuteuy yang telah dibuat oleh Lembaga Alam Tropika Indonesia, menjabarkan apa saja yang perlu penulis dan dua rekan tim SID lainnya harus kerjakan, dan menentukan tugas kerja masing-masing ketiga anggota SID. Pada diskusi tersebut, Taufik Saifulloh memberikan kontak *WhatsApp* Sekretaris Desa Cipeuteuy yaitu Pandi Baskara, Taufik Saifulloh juga mengarahkan tim SID untuk berkomunikasi langsung secara tatap muka dengan Sekretaris Desa

tersebut untuk menggali informasi dan data Desa Cipeuteuy. Selain itu Taufik Saifulloh juga meminta tim SID untuk melakukan wawancara singkat ke beberapa warga lokal Kampung Sukagalih untuk observasi terkait penggunaan *website* desa yaitu [cipeuteuy.latin.or.id](http://cipeuteuy.latin.or.id)



Gambar 3.2 Dokumentasi Zoom Meeting SID  
Sumber: Data Pribadi Penulis (2025)



Gambar 3.3 Dokumentasi Bukti Chat SekDes Cipeuteuy  
Sumber: Data Pribadi Penulis (2025)

### 3.3.1.2 Proyek 2 (Menggali Data Dari Warga Lokal)

Pada Sabtu, 8 November 2025 penulis bersama dengan dua rekan tim SID lainnya melakukan wawancara langsung dengan beberapa warga lokal untuk menginformasikan terkait dengan informasi desa serta informasi seputar layanan desa yang tersedia di website [cipeuteuy.latin.or.id](http://cipeuteuy.latin.or.id), seperti layanan pembuatan dan pengurusan KTP, kartu keluarga, layanan darurat siaga desa, dan lainnya. Penulis bersama rekan tim SID perlu mengali informasi kepada warga lokal Kampung Sukagalih terkait apa saluran komunikasi yang biasanya mereka gunakan untuk mengetahui informasi desa, apa pendapat warga lokal terkait website desa, apakah pernah diadakan sosialisasi terkait layanan desa secara digital, serta kritik, saran, dan harapan warga lokal terkait website desa [cipeuteuy.latin.or.id](http://cipeuteuy.latin.or.id).



M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A





Gambar 3.4 Dokumentasi Wawancara Warga Lokal  
Sumber: Data Pribadi Penulis (2025)

Warga lokal Kampung Sukagalih yang penulis dan dua rekan tim SID wawancara antara lain adalah Ibu Tiana, Ibu Tatang, Pak Rokib, dan Abah Sugiri. Kesimpulan dari hasil wawancara beberapa warga lokal tersebut ialah masyarakat lokal Desa Cipeuteuy Kampung Sukagalih tepatnya abah dan ibu kebanyakan tidak memegang gawai, mereka mengandalkan informasi *handphone* anak-anaknya, para anak menjadi bagian dari *Whatsapp Group* Kampung Sukagalih dan Desa Cipeuteuy. Layanan desa seperti membuat KTP, kartu keluarga, ataupun gangguan darurat biasanya warga lokal langsung berkoordinasi dengan Kepala Dusun yaitu Kang Adit atau langsung pergi ke balai desa. Biasanya sosialisasi terkait informasi atau berita apapun hanya melalui mulut ke mulut, terkait saran tentang website desa [cipeuteuy.latin.or.id](http://cipeuteuy.latin.or.id) rata-rata mengatakan sangat mendukung layanan digital untuk mempermudah proses pembuatan KTP, kartu keluarga, dan layanan lainnya.

### 3.3.1.3 Proyek 3 (Wawancara Langsung Dengan SekDes)

Pada Senin, 10 November 2025 penulis bersama dengan dua rekan tim SID lainnya melakukan wawancara langsung dengan Sekretaris Desa Cipeuteuy yaitu Bapak Pandi Baskara dan Kang Indra selaku KAUR Keuangan di Balai Desa. Pertemuan ini diadakan dengan tujuan untuk dapat menggali data dan informasi lebih mendalam terkait profil Desa Cipeuteuy.



Gambar 3.5 Dokumentasi Bertemu SekDes Cipeuteuy  
Sumber: Data Pribadi Penulis (2025)

Pak Pandi Baskara memberikan banyak informasi terkini terkait Desa Cipeuteuy, beliau meminta tim SID untuk membuat ulang bagan pemerintahan desa dikarenakan ada perubahan terbaru tahun 2025 tepatnya pada beberapa bagian Kepala Urusan (KAUR) dan Sekretaris Desa. Selain itu, Pak Pandi juga sedikit menceritakan terkait salah satu berita desa yang ingin beliau minta penulis untuk cantumkan di website desa bagian berita, yakni tentang berita ulang tahun Desa Cipeuteuy ke-44 yang dinamakan Milangkala Desa Cipeuteuy.

### 3.3.1.4 Proyek 4 (Membuat Bagan Pemerintahan Desa 2025)

## Bagan Pemerintahan Desa



Gambar 3.6 Bagan Pemerintah Desa Cipeuteuy Tahun 2024  
Sumber: [Website Cipeuteuy LATIN](#) (2025)

Gambar 3.6 diatas merupakan Bagan Pemerintahan Desa Cipeuteuy Tahun 2024, bagan tersebut belum diperbaharui oleh pihak LATIN. Terdapat beberapa perubahan pada bagan tersebut dikarenakan adanya pergantian orang yang menjabat, salah satunya Sekretaris Desa pada bagan tersebut masih dijabat oleh Bapak Muhamad Kosar, seharusnya sudah diganti menjadi Bapak Pandi Baskara, selain itu terdapat pula perubahan pada beberapa KAUR yang menjabat. Penulis dipercayakan untuk membuat bagan pemerintahan Desa Cipeuteuy terbaru dengan pedoman data bagan Pemerintahan Desa baru yang dikirim oleh SekDes yakni Pak Pandi pada Jumat, 7 November 2025.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



PROFIL DESA TAHUN 2024			
DESA : CIPEUTEUY			
KECAMATAN : KABANDUNGAN			
KABUPATEN : SUKABUMI			
NO.	URAIAN	SATUAN	KETERANGAN
<b>I</b>	<b>LUAS WILAYAH</b>		
	• Luas Wilayah Desa	Ha	4.284,44
<b>II</b>	<b>BATAS WILAYAH</b>		
	• Sebelah Utara	Kec. / Desa	Ds. Purwabakti – Kec. Pamijahan
	• Sebelah Selatan	Kec. / Desa	Ds. Cihamerang – Kec. Kabandungan
	• Sebelah Barat	Kec. / Desa	Ds. Malasari – Kec. Nanggung
	• Sebelah Timur	Kec. / Desa	Ds. Kabandungan – Kec. Kabandungan
<b>III</b>	<b>TOPOGRAFI</b>		
	• Ketinggian Tempat	M/dpl	750 - 800
	• Curah Hujan	Mm/Thn	2,600
	• Dataran	M	500
	• Suhu Udara Rata-Rata	C	24-32
	• Jarak Desa ke Kecamatan	KM	3
	• Jarak Desa ke Kabupaten	KM	35
	• Jarak Desa ke Provinsi	KM	95
	• Jarak Desa ke Ibu Kota Negara	KM	105
<b>IV</b>	<b>PERANGKAT DESA</b>		
	• Kepala Desa	1 Orang	PURNAMA WIJAYA
	• Sekretaris Desa	1 Orang	PANDI BASKARA
	• Kaur Keuangan	1 Orang	INDRA
	• Kaur Perencanaan	1 Orang	MAULANA FIKRI
	• Kaur Tata Usaha / Umum	1 Orang	MOCHAMAD FAHRUL FAUZI
	• Kasi Pemerintahan	1 Orang	DEDE MIFTAHUDIN RAMDHANI
	• Kasi Kesejahteraan	1 Orang	RANDI AGUSTIAN
	• Kasi Pelayanan	1 Orang	SELI SUMIATI

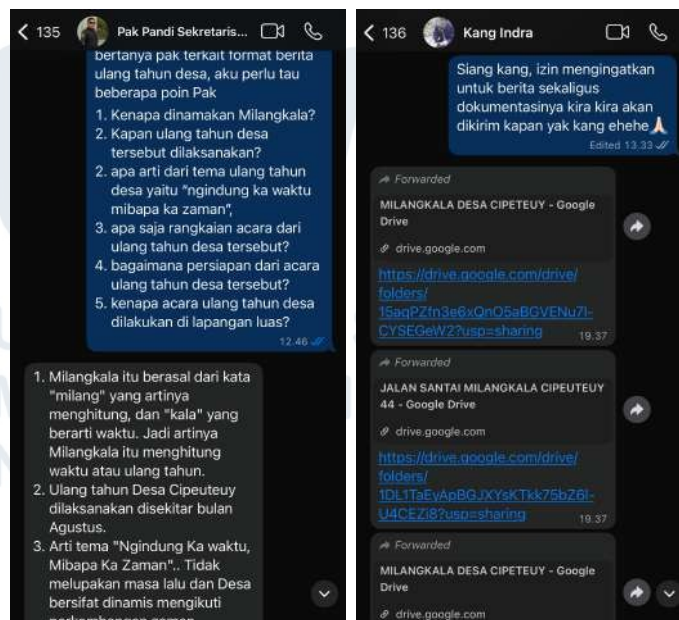
Gambar 3.7 Data Profil Desa Cipeuteuy 2024  
Sumber: Data Profil Desa Cipeuteuy 2024 (2025)



Gambar 3.8 Bagan Pemerintahan Desa 2025  
Sumber: Olahan Penulis dan Tim SID (2025)

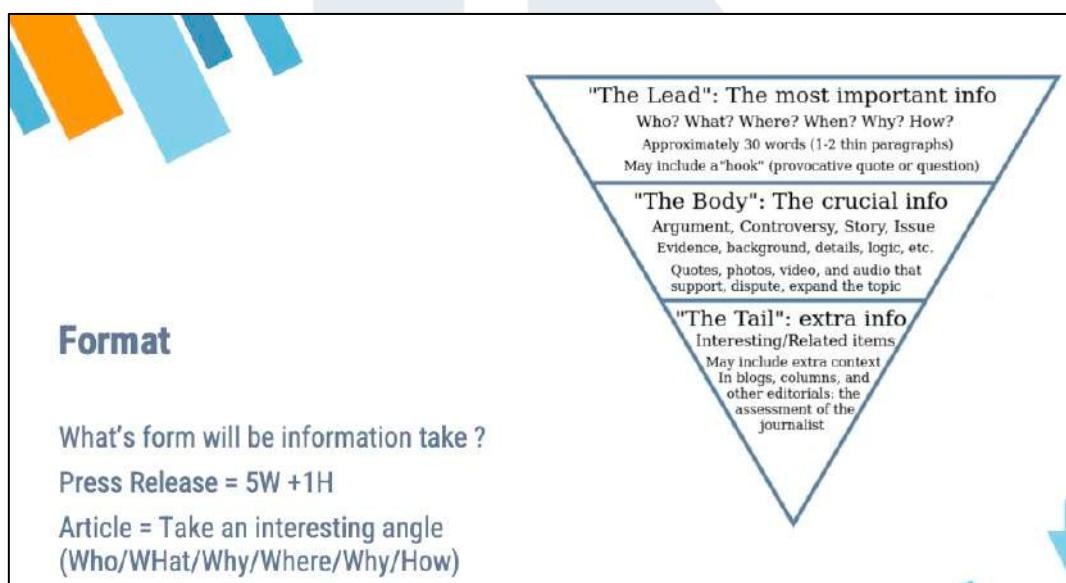
### 3.3.1.5 Proyek 5 (Membuat Berita Ulang Tahun Desa 2025)

Sesuai dengan arahan dari Bapak Pandi Baskara selaku Sekretaris Desa yang meminta penulis untuk menyantumkan berita tentang ulang tahun Desa Cipeuteuy ke-44 di website desa cipeuteuy.latin.or.id. Penulis banyak menggali informasi terkait acara ulang tahun Desa Cipeuteuy kepada Pak Pandi dan Kang Indra via *Whatsapp*, informasi yang sudah terkumpul langsung di olah penulis menjadi berita yang nantinya akan diunggah di website resmi Desa Cipeuteuy tersebut.



Gambar 3.9 Chat Dengan SekDes dan KAUR Keuangan  
Sumber: Data Pribadi Penulis (2025)

Pada proyek lima tepatnya yaitu membuat berita ulang tahun Desa Cipeuteuy yang ke-44 atau Milangkala Desa Cipeuteuy, penulis berkesempatan untuk mengaplikasikan kerangka kerja atau format dalam proses pembuatan artikel berita yang baik, seperti materi pembelajaran dari mata kuliah *Writing for Public Relations* yang pernah penulis pelajari di Universitas. Format atau struktur pembuatan artikel berita yang baik dibagi menjadi tiga bagian yang dinamakan *The Lead*, *The Body*, *The Tail*.



Gambar 3.10 Format Pembuatan Artikel Berita  
 Sumber: PPT Writing for Public Relations

Berdasarkan pada gambar 3.10 di atas, format atau struktur pembuatan artikel berita dibagi menjadi tiga bagian, bagian paling utama dan teratas yaitu *The Lead* yang memuat informasi utama atau informasi paling penting. Pada bagian utama ini, penulis menggunakan metode 5W+1H yang terdiri dari siapa, apa, kenapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Dalam implemmentasi format tersebut, penulis mengajukan beberapa pertanyaan dan informasi melalui *WhatsApp* kepada Sekretaris Desa yaitu Bapak Pandi Baskara, berikut adalah penjabaran secara lebih detail:

Tabel 3.2 Detail 5W+1H Berita Ulang Tahun Desa Cipeuteuy

No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	Kenapa acara ulang tahun Desa Cipeuteuy ke-44 dinamakan “Milangkala”?	Milangkala itu berasal dari kata “milang” yang artinya menghitung, dan kata “kala” yang berarti waktu. Jadi artinya Milangkala itu menghitung waktu atau ulang tahun dalam bahasa sunda.
2.	Kapan ulang tahun Desa Cipeuteuy ke-44 tersebut diselenggarakan?	Acara ulang tahun Desa Cipeuteuy ke-44 dilaksanakan sekitar bulan Agustus 2025 lalu
3.	Apa arti dari tema ulang tahun desa yaitu “ngindung ka waktu, mibapa ka zaman”?	Arti dari tema ulang tahun desa “Ngindung Ka waktu, Mibapa Ka Zaman” adalah tidak melupakan masa lalu dan Desa bersifat dinamis mengikuti perkembangan zaman.
4.	Dimana dan kenapa acara ulang tahun Desa Cipeuteuy dilakukan di lapangan luas?	Acara tersebut dilaksanakan dilapangan luas tepatnya lapangan di Kampung Cipeuteuy RT007/004, karena menghadirkan seluruh warga Desa Cipeuteuy dari 6 Dusun (ribuan orang)
5.	Bagaimana rangkaian acara dari ulang tahun Desa Cipeuteuy tersebut?	Acara dilakukan selama dua hari. Hari pertama terdiri dari jalan sehat, bazaar ekonomi, turnamen mobile legend, lomba solo vokal, dan parade band. Sedangkan hari kedua terdiri dari karnaval, upacara Milangkala, pemberian penghargaan dan cinderamata untuk para mantan kepala desa, pagelaran seni Sunda seperti pencak silat, jaipong, debus, dan wayang golek.
6.	Siapa saja yang hadir dalam acara ulang tahun Desa Cipeuteuy ke-44?	Seluruh warga Desa Cipeuteuy dari 6 Dusun, yaitu Dusun Pandan Arum, Dusun Cipeuteuy, Dusun Leuwi Waluh 1, Dusun Leuwi Waluh 2, Dusun Arendah, dan Dusun Cisarua.

Sumber: Wawancara Sekretaris Desa Cipeuteuy (2025)

Masuk ke bagian *The Body* atau isi pada format pembuatan artikel berita, penulis memasukan informasi yang krusial misalnya seperti kata sambutan dari Kepala Desa Cipeuteuy yaitu Bapak Purnama Wijaya dan ucapan terima kasih dari Sekretaris Desa Cipeuteuy yaitu Bapak Pandi Baskara. Penulis memasukan referensi dari internet terkait kata sambutan dan ucapan terima kasih dari KaDes dan SekDes dari website selarasonline.com. Lanjut ke bagian terakhir yaitu *The Tail*, penulis memasukan informasi tambahan sebagai pelengkap artikel berita terkait ulang tahun Desa Cipeuteuy ke-44. Sekaligus sebagai penutup, penulis merangkum berita dan menegaskan bahwasanya “perayaan ulang tahun Desa Cipeuteuy yang ke-44 ini menjadi pengingat bahwa perkembangan dan kemajuan desa adalah hasil kerja sama seluruh masyarakat lokal”. Tahapan setelah penulis menyelesaikan artikel berita, penulis menentukan foto atau gambar yang menggambarkan acara ulang tahun Desa Cipeuteuy ke-44 secara keseluruhan dan gambar tersebut akan dicantumkan di *website*.



Gambar 3.11 Artikel Berita Ulang Tahun Desa Cipeuteuy  
Sumber: Dokumentasi Pribadi Desa (2025)

Setelah menentukan gambar yang akan dipajang mewakili berita ulang tahun Desa Cipeuteuy ke-44, penulis menginformasikan pihak internal LATIN tepatnya *Supervisor* Sistem Informasi Desa yaitu Taufik Saifulloh untuk mengecek artikel berita yang sudah penulis buat. Taufik

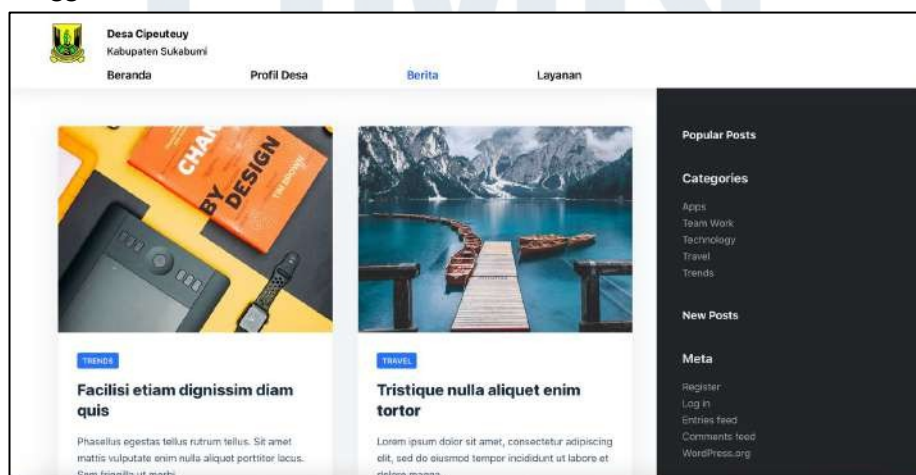


Saifulloh selaku *Supervisor* memberikan beberapa catatan revisi terkait artikel berita yang sudah penulis buat, berikut adalah beberapa contoh catatan revisi yang *Supervisor* minta penulis untuk perbaiki.



Gambar 3.12 Revisi Dari *Supervisor* SID  
Sumber: Data Pribadi Penulis (2025)

Setelah Supervisor Tim Sistem Informasi Desa memberikan komentar dan revisi, penulis segera mengubah dan melengkapi permintaan *Supervisor* tersebut. Selanjutnya artikel berita ulang tahun Desa Cipeuteuy yang sudah benar struktur dan isinya diajukan oleh Taufik Saifulloh kepada *Supervisor* utama penulis yang juga menjabat sebagai *Deputy Director* Lembaga Alam Tropika Indonesia yaitu Febri Sastiviani Putri Cantika untuk di cek kembali dan akan di proses untuk di unggah ke *website* resmi.



Gambar 3.13 Bagian Berita Pada *Website* Sebelum di *Update*  
Sumber: *Website* Resmi Desa Cipeuteuy LATIN (2025)



LATINID2@GMAIL.COM / DECEMBER 1, 2025 / DESA

## Perayaan Ulang Tahun Desa Cipeuteuy Kabandungan 2025 Ke 44: MILANGKALA bertemakan "Ngindung Ka Waktu Mibapa Ka Zaman"

HOME > DESA >

PERAYAAN ULANG TAHUN DESA CIPEUTEUY KABANDUNGAN 2025 KE 44: MILANGKALA BERTEMAKAN "NGINDUNG KA WAKTU MIBAPA KA ZAMAN"

Sukabumi, 4 September 2025 — Desa Cipeuteuy, Kecamatan Kabandungan, Sukabumi, Jawa Barat berhasil menggelar perayaan ulang tahun Desa atau Milangkala ke-44 pada Minggu, 31 Agustus 2025. Milangkala sendiri berasal dari kata "milang" yang berarti menghitung, dan "kala" yang berarti waktu. Artinya Milangkala adalah menghitung waktu atau ulang tahun. Acara ini bertemakan "Ngindung Ka Waktu, Mibapa Ka Zaman" yang artinya tidak melupakan masa lalu dan desa yang bersifat dinamis mengikuti perkembangan zaman, dalam kata lain menjaga sejarah dan membangun kemajuan desa.



Dokumentasi Milangkala Desa Cipeuteuy. Minggu (31/08), Foto: Pemerintahan Desa Cipeuteuy.

Gambar 3.14 Bagian Berita Pada *Website* Setelah di *Update*  
Sumber: *Website* Resmi Desa Cipeuteuy LATIN (2025)

**Perayaan Ulang Tahun Desa Cipeuteuy Kabandungan 2025 Ke 44:  
MILANGKALA bertemakan "Ngindung Ka Waktu Mibapa Ka Zaman"**

**Sukabumi, 4 September 2025** — Desa Cipeuteuy, Kecamatan Kabandungan, Sukabumi, Jawa Barat berhasil menggelar perayaan ulang tahun Desa atau Milangkala ke-44 pada Minggu, 31 Agustus 2025. Milangkala sendiri berasal dari kata "milang" yang berarti menghitung, dan "kala" yang berarti waktu. Artinya Milangkala adalah menghitung waktu atau ulang tahun. Acara ini bertemakan "Ngindung Ka Waktu, Mibapa Ka Zaman" yang artinya tidak melupakan masa lalu dan desa yang bersifat dinamis mengikuti perkembangan zaman, dalam kata lain menjaga sejarah dan membangun kemajuan desa.



Dokumentasi Milangkala Desa Cipeuteuy, Minggu (31/08), Foto: Pemerintahan Desa Cipeuteuy.

Kepala Desa Cipeuteuy, Bapak Purnama Wijaya menyampaikan sambutan pada acara Milangkala ke-44 ini, "Tema ini adalah cerminan dari semangat desa, kita harus mampu memelihara nilai-nilai luhur dan sejarah yang telah diwariskan, namun pada saat yang bersamaan kita juga harus beradaptasi dan berinovasi untuk mencapai kemajuan bersama". Begitu juga salah satu perwakilan dari Pemerintahan Desa dari Sekretaris Desa yaitu Pak Pandi Baskara, yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta karnaval, "Terima kasih kepada seluruh masyarakat, khususnya 37 RT yang telah berpartisipasi aktif. Semangat kebersamaan ini menunjukkan betapa kuatnya ikatan kekeluargaan di Desa Cipeuteuy". Acara dilakukan selama dua



hari dengan berbagai rangkaian kegiatan. Di hari pertama, terdiri dari kegiatan jalan sehat, bazar ekonomi, turnamen mobile legend, lomba solo vokal, dan parade band. Pada hari kedua, terdiri dari kegiatan karnaval, upacara Milangkala, pemberian penghargaan dan cinderamata untuk para mantan kepala desa.

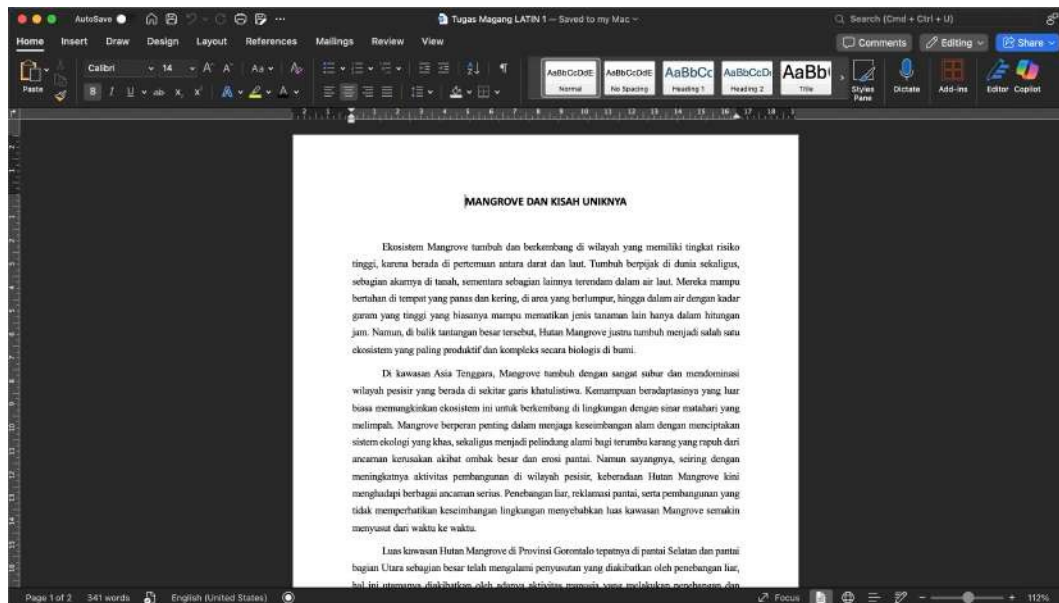
Acara Milangkala ke-44 Desa Cipeuteuy dilaksanakan di lapangan luas di Kampung Cipeuteuy RT.007 RW. 004, Desa Cipeuteuy, tepatnya karena acara ini dihadiri ribuan masyarakat lokal Desa Cipeuteuy dari 6 dusun yaitu Dusun Pandan Arum, Dusun Leuwi Waluh 1, Dusun Leuwi Waluh 2, Dusun Arendah, Dusun Cisarua, dan Dusun Cipeuteuy.

Perayaan Milangkala ke-44 ini bukan hanya perayaan seremonial, tetapi juga jadi ajang penampilan kreasi seni Sunda seperti pencak silat, jaipong, debus, dan wayang golek oleh masyarakat setempat, mempererat silaturahmi, hingga pembagian hadiah yang menambah antusias masyarakat. Perayaan ini juga menjadi pengingat bahwa perkembangan dan kemajuan desa adalah hasil kerja sama seluruh masyarakat lokal, diharapkan perayaan Milangkala ini menjadi energi baru bagi Desa Cipeuteuy dalam melanjutkan pembangunan yang berkelanjutan dan berakar pada nilai budaya lokal.

Author: Rio Leonardi, Vanesa Rafael Rahmadani, Sharen Angeline Winarto  
Sumber : [SelarasOnline.com Milangkala Ke-44 Desa Cipeuteuy Kabandungan](https://selarasonline.com/milangkala-ke-44-desa-cipeuteuy-kabandungan)

Gambar 3.15 Berita Ulang Tahun Desa Cipeuteuy Ke-44  
Sumber: Olahan Penulis (2025)

### 3.3.1.6 Proyek 6 (Membuat Artikel Majalah LATIN)



Gambar 3.16 Artikel Penulis  
Sumber: Data Pribadi Penulis (2025)

Proyek ini merupakan penugasan kepada penulis untuk memberikan kontribusi dalam pembuatan artikel mengenai beberapa topik yang disarankan oleh pihak LATIN untuk menjadi bagian dari majalah *Forest Culture* Edisi 4. *Forest Culture* sendiri merupakan majalah independen yang diterbitkan oleh LATIN sejak tahun 2006, namun kini hadir kembali dalam format digital. Majalah edisi keempat kali ini mengangkat tema “Hutan Pangan”, didalamnya terdiri dari beberapa rubrik yang dapat diisi oleh penulis. Penulis memilih untuk mengisi rubrik Trivia yang mengharuskan penulis untuk membuat artikel terkait info ringan atau fakta menarik seputar hutan. Penulis membuat artikel terkait keunikan hutan Mangrove yang diberi judul “Mangrove dan kisah uniknya”, penulis menginput informasi pada artikel tersebut sebagai referensi dari laman [gorontalo.antaranews.com](http://gorontalo.antaranews.com).



Secara garis besar isi dari esai yang penulis buat terkait Hutan Mangrove tersebut membahas tentang Hutan Mangrove dan keunikannya. Mangrove sendiri merupakan ekosistem yang hidup di daerah pertemuan antara darat dan laut atau bisa disebut tinggal di dua alam, karena akar tumbuhannya yang hidup sebagian di tanah dan sebagian terendam di air. Meskipun Mangrove hidup di tempat yang panas, berlumpur, bahkan hingga terendam air dengan kandungan garam tinggi yang kebanyakan secara umum mampu membunuh tanaman biasa hanya dalam waktu singkat, namun justru tanaman Mangrove dapat bertahan. Akan tetapi sayangnya belakangan ini Hutan Mangrove mulai berkurang dikarenakan tanamannya yang banyak ditebang untuk digunakan sebagai kayu bakar maupun bahan bangunan, apabila penebangan tanaman Mangrove terus menerus dilakukan, tidak hanya pohon atau tanamannya saja yang hilang namun juga berbagai manfaat besar lainnya dari tanaman Mangrove untuk manusia dan lingkungan sekitar.



## MANGROVE DAN KISAH UNIKNYA

Ekosistem Mangrove tumbuh dan berkembang di wilayah yang memiliki tingkat risiko tinggi, karena berada di pertemuan antara darat dan laut. Tumbuh berpijak di dunia sekaligus, sebagian akarnya di tanah, sementara sebagian lainnya terendam dalam air laut. Mereka mampu bertahan di tempat yang panas dan kering, di area yang berlumpur, hingga dalam air dengan kadar garam yang tinggi yang biasanya mampu mematikan jenis tanaman lain hanya dalam hitungan jam. Namun, di balik tantangan besar tersebut, Hutan Mangrove justru tumbuh menjadi salah satu ekosistem yang paling produktif dan kompleks secara biologis di bumi.

Di kawasan Asia Tenggara, Mangrove tumbuh dengan sangat subur dan mendominasi wilayah pesisir yang berada di sekitar garis khatulistiwa. Kemampuan beradaptasinya yang luar biasa memungkinkan ekosistem ini untuk berkembang di lingkungan dengan sinar matahari yang melimpah. Mangrove berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam dengan menciptakan sistem ekologi yang khas, sekaligus menjadi pelindung alami bagi terumbu karang yang rapuh dari ancaman kerusakan akibat ombak besar dan erosi pantai. Namun sayangnya, seiring dengan meningkatnya aktivitas pembangunan di wilayah pesisir, keberadaan Hutan Mangrove kini menghadapi berbagai ancaman serius. Penebangan liar, reklamasi pantai, serta pembangunan yang tidak memperhatikan keseimbangan lingkungan menyebabkan luas kawasan Mangrove semakin menyusut dari waktu ke waktu.

Luas kawasan Hutan Mangrove di Provinsi Gorontalo tepatnya di pantai Selatan dan pantai bagian Utara sebagian besar telah mengalami penyusutan yang diakibatkan oleh penebangan liar, hal ini utamanya diakibatkan oleh adanya aktivitas manusia yang melakukan penebangan dan pengambilan kayu Mangrove *Rhizophora* untuk kayu bakar serta konstruksi bangunan. Masyarakat setempat menamakan kayu Mangrove dengan istilah *Loraro/Wuwa'ata*, yaitu kayu yang sangat kuat dan tahan lama untuk konstruksi bangunan serta baik untuk dijadikan kayu bakar. Jika penebangan liar terus dibiarkan, bukan hanya Mangrove yang hilang, namun juga berbagai manfaat ekologis yang selama ini diberikan bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya.



*Mangrove di Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara  
Sumber : gorontalo.antaranews.com*



Vanesa Rafael Rahmadani – 00000079140

Nama lengkap saya Vanesa Rafael Rahmadani, biasanya dipanggil Nesa. Saya adalah seorang mahasiswi aktif semester tujuh di Universitas Multimedia Nusantara, Jurusan Komunikasi Strategis Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2022.

Gambar 3.17 Hasil Artikel Tugas LATIN Penulis  
Sumber: Olahan Data Penulis (2025)

Selain artikel terkait keunikan Hutan Mangrove yang penulis buat sebagai bentuk kontribusi kerja sama untuk majalah edisi 4 oleh Lembaga Alam Tropika Indonesia, penulis juga membuat artikel bertema dan berjudul “Aku dan Sosial Forestri”. Artikel atau esai ini merupakan salah satu penugasan dari pihak LATIN kepada lima belas anggota Sosial Forestri Universitas Multimedia Nusantara. Pada esai tersebut, secara garis besar penulis menceritakan pengalaman pribadinya ketika melakukan observasi langsung ke lapangan yaitu ke Desa Cipeuteuy Kampung Sukagalih untuk melakukan analisa dan pembelajaran terkait Sosial Forestri. Sebagai penutup dari artikel atau esai tersebut, penulis membuat kesimpulan bahwa untuk mewujudkan Sosial Forestri 2045 yang merupakan visi dari Lembaga Alam Tropika Indonesia, diperlukan kesadaran dan tindakan nyata dari masing-masing individu untuk dapat memelihara hutan demi keberlanjutan dan keberlangsungan hidup.

**AKU DAN SOSIAL FORESTRI**  
**Vanessa Rafael Rahmadani – 00000079140**



Sosial Forestri bukan sekedar program tapi bermakna lebih dari itu, melainkan sebuah konsep Pengelolaan hutan yang melibatkan masyarakat sekitar sebagai karakter utama dalam menjaga, memanfaatkan, serta melestarikan sumber daya hutan itu. Aku sebagai seorang Mahasiswi yang peduli akan lingkungan dan keberlanjutan, rasanya perlu dan penting untuk memahami serta terlibat langsung dalam kegiatan Sosial Forestri. Kebetulan Universitas tempat Aku menimba ilmu menyelenggarakan program baru bernama “*Social Impact Initiative*”, yang salah fokus dari program tersebut adalah Sosial Forestri. Ini merupakan langkah awalku untuk bisa ikut berpartisipasi, berkontribusi, dan menggali lebih dalam tentang Sosial Forestri.

Aku dan empat belas teman-teman dari Universitas yang berhasil lolos seleksi tim Sosial Forestri berangkat ke Sukabumi, lebih spesifiknya ke Desa Cipeuteuy Kampung Sukagalih. Kedatangan kami kesana dengan tujuan positif, salah satunya adalah untuk belajar langsung dengan masyarakat lokal di Desa Cipeuteuy bagaimana mereka mengelola hutan sebagai sumber kehidupan mereka. Aku sendiri menyadari bahwa hutan bukan hanya sekedar kumpulan beragam pohon dan tumbuhan yang luas, tetapi hutan merupakan kehidupan bagi banyak makhluk hidup, termasuk manusia. Hutan ialah salah satu anugerah besar yang diberikan oleh alam kepada manusia dan seluruh makhluk hidup di bumi, sebagai paru-paru dunia, hutan tidak hanya menyediakan oksigen untuk dihirup, tetapi juga menjadi tempat tinggal bagi jutaan spesies flora dan fauna. Dalam konteks Sosial Forestri, menjaga dan memelihara hutan bukan hanya tanggung jawab individu ataupun Pemerintah, melainkan sebuah kewajiban sosial yang harus dijalankan bersama demi keberlangsungan hidup seluruh makhluk hidup.

Sebagai seorang individu yang *aware* dengan lingkungan sekitar, Aku menyadari bahwa peran kecil juga penting dalam menjaga hutan, mulai dari kesadaran pada diri sendiri untuk tidak melakukan tindakan yang merusak lingkungan, misalnya seperti membuang sampah pada tempatnya. Aku sendiri percaya bahwa perubahan besar dimulai dari langkah kecil. Dengan ikut serta program Sosial Forestri dari Universitas yang bermitrakan LATIN atau Lembaga Alam Tropika Indonesia, merupakan salah satu bentuk kontribusi yang telah Aku lakukan.

Visi dari mitra Sosial Forestri yang bekerja sama dengan Universitas Multimedia Nusantara ialah “Menuju Sosial Forestri 2045, yang dirumuskan sebagai Wana Kanaya Sembada : Visi ekosistem hutan Indonesia yang kaya dan lestari, serta memberikan kemandirian, kemakmuran, dan kebahagiaan kepada bangsa Indonesia.” Bersama LATIN, 15 Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan *focus group discussion* bersama dengan masyarakat lokal di Desa Cipeuteuy Kampung Sukagalih.

Selama berada di Desa Cipeuteuy ini, kami banyak mendapatkan informasi seputar potensi desa. Dikatakan oleh masyarakat lokal bahwa desa ini kaya akan hortikultura mereka seperti cabai, daun bawang, dan lainnya. Terdapat pula salah satu potensi yang letaknya berada di dalam Hutan Damar tepatnya di Zona pemanfaatan, yaitu Camping Ground. Tujuan dibuatnya Camping Ground tersebut oleh masyarakat adalah untuk mengedukasi anak-anak sekolah dengan memperkenalkan jenis-jenis tumbuhan beserta manfaat-manfaatnya, selain itu juga untuk mengembangkan Ekowisata Sukagalih, dan untuk meningkatkan ekonomi di Desa Cipeuteuy. Akan tetapi, Camping Ground tersebut cukup tersendat dikarenakan kurangnya *branding*.

Ucap Kepala Desa Cipeuteuy yakni Bapak Purnama Wijaya mengatakan bahwa Desa Cipeuteuy ini terpilih menjadi Agro Industri Hortikultura yang didalamnya terdapat salah satu kelompok bernama Kelompok Tani Hutan yang mana mereka memanfaatkan dan menjaga hutan sosial di Desa Cipeuteuy. Tetapi perlu digaris bawahi menjaga hutan bukan cuma tanggung jawab perorangan atau perkelompok, namun seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Melalui Sosial Forestri, kita semua diajak untuk melihat hutan sebagai bagian dari kehidupan sosial. Kesadaran dan tindakan nyata dari masing-masing individu dapat memelihara hutan demi keberlangsungan hidup. Hutan bukan hanya milik kita hari ini, tapi juga sebagai warisan untuk generasi mendatang.

Gambar 3.18 Artikel Aku dan Sosial Forestri Tugas LATIN  
Sumber: Olahan Data Penulis (2025)



### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Kendala dalam praktik kerja magang yang telah dilakukan penulis selama kurang lebih tiga bulan di Lembaga Alam Tropika Indonesia sebagai tim Sistem Informasi Desa (SID), terdapat beberapa kendala yang dialami oleh penulis selama pelaksanaan magang berlangsung. Berikut merupakan kendala-kendala yang ditemukan penulis:

1. Sulitnya menjalin komunikasi dengan narasumber dalam mencari dan mengumpulkan informasi atau data berita desa. Kesibukan narasumber membuat proses konfirmasi informasi dan pengumpulan data sedikit terhambat, hal ini mempengaruhi alur kerja yang menjadi lebih lambat dari yang seharusnya.
2. Terdapat dua Supervisor dalam kegiatan kerja magang di Lembaga Alam Tropika Indonesia, yakni Febri Sastiviani Putri Cantika selaku *Supervisor* untuk setiap kluster dan Taufik Saifulloh selaku *Supervisor* untuk pemagangan, sehingga proses *approval* ataupun revisi proyek dan komunikasi yang terjalin terkadang terhambat.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala-kendala yang tertera di atas, berikut merupakan solusi yang ditemukan penulis sebagai pemegang:

1. Penulis berupaya mencari dan mengumpulkan baik data maupun informasi terkait berita desa kepada narasumber pendukung yang direkomendasikan oleh narasumber utama yang memiliki pengetahuan yang sama mengenai berita desa tersebut, hal ini membantu penulis mendapatkan informasi yang kredibel dan meminimalkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas magang.
2. Tetap berkomunikasi dengan kedua *Supervisor*, sehingga komunikasi dan diskusi terkait proyek yang penulis lakukan bisa tetap berjalan dengan lancar dan jelas.